

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan metakognitif dapat meningkatkan kemampuan kemampuan siswa kelas X SMA dalam pemodelan soal cerita matematika pada pokok bahasan dimensi tiga.
2. Peningkatan kemampuan siswa kelas X SMA dalam pemodelan soal cerita matematika pada pokok bahasan dimensi tiga melalui penerapan pendekatan metakognitif cukup besar ini terlihat dari besar peningkatan nilai rata – rata kemampuan pemodelan soal cerita matematika siswa yaitu sebesar 11.19 dimana nilai rata – rata kemampuan pemodelan soal cerita matematika pada siklus I sebesar 79.2 meningkat menjadi 90.47 pada siklus II, dan juga dapat dilihat juga bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat yaitu 69.04 % pada siklus I meningkat sebesar 30.96 % pada siklus II sehingga menjadi 100 %.
3. Terdapat peningkatan aktivitas siswa kelas X SMA dalam pemodelan soal cerita matematika pada pokok bahasan dimensi tiga melalui penerapan pendekatan metakognitif.
4. Aktivitas siswa kelas X SMA dalam pemodelan soal cerita matematika pada pokok bahasan dimensi tiga melalui penerapan metakognitif meningkat, ini dapat terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan observer dimana pada siklus I berkategori baik dengan hasil nilai rata-rata observasi dari tiap pertemuan berada pada interval 2,6 – 3,5 meningkat menjadi berkategori sangat baik pada siklus II dengan hasil nilai rata-rata observasi dari tiap pertemuan berada pada interval 3,6 – 4,0.
5. Indikator kemampuan pemodelan soal cerita yang lebih dominan ditingkatkan dengan penerapan pendekatan metakognitif adalah: 1) kemampuan menggunakan strategi atau cara yang tepat dalam pemodelan soal cerita matematika dimana terjadi peningkatan sebesar 23.81 % yaitu dari 63.39 % pada siklus I menjadi 87.20 % pada siklus II; dan 2) kemampuan siswa dalam

menarik kesimpulan dari pemodelan soal cerita matematika dimana terjadi peningkatan sebesar 22.62 % yaitu dari 61.60 % pada siklus I menjadi 84.22 % pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika khususnya guru bidang studi matematika SMA W.R. Supratman 2 Medan:
 - a. Dapat menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa, salah satunya pendekatan *Metakognitif*.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan pemodelan soal cerita matematika siswa lebih maksimal terutama dengan menerapkan pendekatan *Metakognitif*.
 - c. Dapat meningkatkan pendekatan *Metakognitif* untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada siswa SMA W.R. Supratman 2 Medan:
 - a. Disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam menemukan solusi-solusi permasalahan dan berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka.
 - b. Disarankan agar lebih meningkatkan pemahaman pada materi belajar terutama pada materi pemodelan soal cerita dimensi tiga.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pendekatan *Metakognitif*.